

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

Secara simultan atau bersama-sama variabel kondisi keuangan perusahaan, kualitas audit, ukuran perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, dan opinion shopping memiliki pengaruh dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang listing di BEI. Secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Secara parsial Kondisi Keuangan Perusahaan tidak berpengaruh dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang listing di BEI. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh auditor sehingga tidak mengeluarkan opini *going concern*, dalam laporan auditnya.
- b. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang listing di BEI. Namun nilai koefisiennya positif sehingga disimpulkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang positif memberikan suatu tanda bahwa ukuran

perusahaan tersebut semakin berkembang dan mengurangi kecenderungan kearah kebangkrutan.

- c. Secara parsial Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang listing di BEI. Nilai koefisien yang bertanda minus berarti dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan laba suatu perusahaan , maka perusahaan tersebut cenderung dapat memperkecil kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.
- d. Secara parsial Kualitas Audit tidak berpengaruh dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang listing di BEI. Masalah kebangkrutan yang mengancam perusahaan tersebut tidak kemudian ditanggapi manajemen dengan melakukan praktek manajemen laba. Secara berkaitan hal ini akan menjadi pertimbangan secara komprehensif dalam mengevaluasi kondisi perusahaan baik dari sisi rencana manajemen maupun dalam pelaporan keuangan, sehingga kualitas audit yang dihasilkan dengan pengukuran earning benchmarking tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
- e. Secara parsial Opini Audit tahun Sebelumnya berpengaruh dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang listing di BEI. Angka ini memberikan arti bahwa perusahaan akan menerima opini *going concern* searah dengan opini audit yang diterima pada tahun sebelumnya. Apabila pada tahun lalu *auditee* menerima opini *going concern*, maka besar kemungkinan untuk menerima opini *going concern* lagi pada tahun sekarang, hal

ini mengingat bahwa untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan biasanya dibutuhkan waktu yang relatif lama.

- f. Secara parsial *Opinion Shopping* berpengaruh dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang listing di BEI dan dapat disimpulkan bahwa di Indonesia terdapat praktek *opinion shopping*, sebagian perusahaan di Indonesia melakukan *opinion shopping* ketika mendapatkan opini audit *going concern*. Perusahaan yang tidak melakukan *opinion shopping* umumnya akan kembali menerima opini audit *going concern*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Setiap perusahaan hendaknya melakukan proses operasi bisnis secara efektif dan efisien dengan memperhatikan kondisi keuangan internal maupun eksternal agar *going concern* perusahaan tetap berjalan.
- b. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan maupun memperluas objek penelitian. Hal ini karena dengan memperpanjang waktu penelitian, diharapkan prediksi akan kondisi keuangan perusahaan akan semakin akurat.
- c. Dapat menambahkan variabel penelitian lainnya seperti ROE, *Strategic Action Plan* yang kemungkinan dapat lebih akurat dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern*.